ARSY :Aplikasi Riset kepada Masyarakat
Volume 4 No 1 Tahun 2023 Halaman 61-65

Screening of Uric Acid Levels in The Community at RW 09 Perhentian Marpoyan Village, Marpoyan Damai District Pekanbaru City

Skrining Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Di RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Yulrina Ardhiyanti[1*], Ani Triana[2]
Universitas Hang Tuah Pekanbaru[1,2]
rien.ardhi@htp.ac.id[1]

Disubmit : 12 Juni 2023, Diterima : 18 Juli 2023, Terbit: 19 Juli 2023

ABSTRACT
Gout can cause joint damage if not treated immediately and can cause repeated painful effects that can cause permanent disability. Problems such as tophi, joint deformities, kidney disease, heart disease, and other conditions such as cataracts, dry eye syndrome, and uric acid crystals in the lungs. Indonesia is the 4th country in the world whose population suffers from gout. Based on the results of the diagnosis of health workers with gout in Indonesia in 2013 of 11.9%, for 5 years in 2018 gout sufferers have increased with a prevalence of 18.9%. The purpose of this activity is to increase public knowledge and awareness about the importance of Uric Acid Level Screening, especially the people in RW 09 Perhentian Marpoyan Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The stages of the service method, namely: 1) Conducting counseling about gout and its prevention, 2) Conducting screening for uric acid levels, 3) Evaluation of Program Implementation. From this community service activity it can be concluded that increasing public knowledge about gout and its prevention after counseling is carried out, creating a community with a healthy lifestyle so as to be able to prevent degenerative diseases in old age, people with abnormal findings at the time of examination promise to make efforts prevention and living a healthy life style.
Keywords: *Uric Acid Levels Screening, RW 09, Marpoyan Damai Distric*

ABSTRAK
Penyakit asam urat dapat menimbulkan kerusakan sendi jika tidak segera ditangani serta dapat menimbulkan efek sakit berulang kali yang dapat menyebabkan kecacatan permanen. Masalah seperti tophi, deformitas sendi, penyakit ginjal, penyakit jantung, serta kondisi lain seperti katarak, sindrom mata kering, dan kristal asam urat di paru-paru. Indonesia menjadi Negara ke-4 di dunia yang penduduknya menderita asam urat. Berdasarkan hasil diagnosis tenaga kesehatan penderita penyakit asam urat di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 11,9%, selama 5 tahun pada tahun 2018 penderita asam urat mengalami kenaikan dengan jumlah prevalensi sebesar 18,9%. Tujuan kegiatan ini dapat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Skrining Kadar Asam Urat, khususnya masyarakat di RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Tahapan metode pengabdian, yaitu : 1) Mengadakan penyuluhan tentang penyakit asam urat dan pencegahannya, 2) Mengadakan skrining kadar asam urat, 3) Evaluasi Pelaksanaan Program. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat dan pencegahannya setelah dilakukannya penyuluhan, terciptanya masyarakat dengan pola hidup sehat sehingga mampu mencegah penyakit-penyakit degeneratif di usia tua, masyarakat dengan temuan abnormal pada saat dilakukan pemeriksaan berjanji akan melakukan upaya pencegahan dan menjalankan pola hidup sehat.
Kata Kunci : Skrining Kadar Asam Urat, RW 09, Kecamatan Marpoyan Damai

1. Pendahuluan

Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin. Asam urat yang beredar di dalam tubuh manusia diproduksi sendiri oleh tubuh (asam urat endogen) dan berasal dari

makanan (asam urat eksogen). Sekitar 80-85% asam urat diproduksi sendiri oleh tubuh, sedangkan sisanya berasal dari makanan. Kadar asam urat normal wanita dewasa 2,4-5,7 mg/dL; pria dewasa 3,4-7,0 mg/dL; dan anak –anak 2,8-4,0 mg/dL (Lingga, 2012).

Penyakit asam urat merupakan penyakit yang disebabkan oleh tumpukan asam urat atau kristal pada jaringan, terutama pada jaringan sendi (Darmawan & Assa, 2016). Penyakit asam urat berhubungan dengan tingginya kadar asam urat dalam darah. Serangan bersifat mendadak, berulang terasa sangat sakit pada bagian sendi yang menyebabkan terganggunya aktivitas fisik pada seseorang (Damayanti, 2012).

Di dunia prevalensi penyakit persendian khususnya penyakit asam urat mengalami kenaikan 2 kali lipat antara tahun 1990-2010 (Riskesdas, 2013). Badan Kesehatan Dunia menjelaskan bahwa penderita penyakit asam urat di dunia pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan jumlah penderita sebanyak 47.150 jiwa dengan Indonesia menjadi Negara ke-4 di dunia yang penduduknya menderita asam urat (Jalina dkk, 2018). Berdasarkan hasil diagnosis tenaga kesehatan penderita penyakit asam urat di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 14,1%, lalu pada tahun 2013 sebesar 11,9%, selama 5 tahun pada tahun 2018 penderita asam urat mengalami kenaikan dengan jumlah prevalensi sebesar 18,9% (Junaidi, 2012).

Kadar asam urat dalam tubuh dihasilkan dari pembentukan purin yang merupakan salah satu unsur dari asam nukleat. Penumpukan kristal di persendian disebabkan oleh meningkatnya kandungan asam urat dalam darah (Kemenkes RI, 2108). Rasa sakit akibat serangan asam urat juga bisa mengganggu jalan kaki, pekerjaan rumah dan aktivitas sehari-hari lainnya. Faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi asam urat ialah obesitas, penggunaan obat, aktivitas fisik dan penyakit tertentu dalam darah (Kusumayanti & Dewantari, 2017). Gangguan tersebut terjadi karena rendahnya aktivitas fisik seseorang. Hal ini menyebabkan terjadinya kondisi insulin yang tidak bekerja secara normal yang mengakibatkan terhambatnya pengeluaran asam urat melalui urin. Selain itu, adanya faktor makanan dan senyawa lain yang mengandung purin dalam semua makanan yang mengandung protein (Pranatahadi, 2012). Terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang tinggi kandungan nukleotida purin seperti sarden, jeroan akan meningkatkan produksi asam urat (Seran & Onibala, 2016).

Timbulnya kerusakan sendi akibat serangan asam urat jika tidak segera ditangani akan menimbulkan efek sakit berulang kali yang dapat menyebabkan kecacatan permanen. Masalah seperti tophi, deformitas sendi, penyakit ginjal, penyakit jantung, serta kondisi lain seperti katarak, sindrom mata kering, dan kristal asam urat di paru-paru (Syarifah, 2018).

Upaya untuk mencegah penyakit asam urat ini bisa dilakukan dengan cara bersifat perawatan, pengobatan, pola hidup sehat seperti diet purin dan juga upaya lain. Aktivitas fisik atau olah raga bagi setiap lanjut usia berbeda-beda, disesuaikan dengan kondisi fisik mereka masing-masing. Olahraga yang teratur memperbaiki kondisi kekuatan dan kelenturan sendi serta memperkecil risiko terjadinya kerusakan sendi akibat radang sendi.

Deteksi dini terhadap penyakit-penyakit kronis seperti Asam Urat sangat perludilakukan terhadap masyarakat yang mempunyai faktor risiko baik karena pola hidup tidak sehat dan faktor keturunan. Deteksi dini terhadap Asam Urat dapat dilakukan melalui skrining dengan pemeriksaan kadar Asam urat sewaktu. Selain itu, keberhasilan dalam pencegahan timbulnya Asam Urat dan pengendalian kadar asam urat pada penderita Asam Urat tergantung pada perilaku masyarakat. Perubahan perilaku menuju pola hidup sehat dalam rangka pencegahan dan pengendalian Asam Urat yang benar akan dapat diwujudkan apabila masyarakat mempunyai pengetahuan yang cukup tentang Asam Urat.

Berdasarkan informasi di RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai cukup banyak terdapat masalah kesehatan masyarakat dan jarang diadakan pemeriksaan kesehatan, sehingga perlu diadakan skrining kadar asam urat pada masyarakat sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap adanya penyakit asam urat

2. Metode

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berkaitan dengan permasalahan risiko penyakit asam urat yang diderita masyarakat khususnya masyarakat RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, sebagai berikut :

Langkah 1 : Mengadakan penyuluhan tentang penyakit asam urat dan pencegahannya.

Penyuluhan ditujukan kepada masyarakat yang hadir yang dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2022 bertempat di pendopo RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Materi yang diberikan adalah mengenai penyakit asam urat dan pencegahannya. Pendekatan terhadap masyarakat agar bisa hadir untuk mengikuti penyuluhan dengan melibatkan ketua RW beserta jajarannya, petugas kesehatan/kader, dan mahasiswi kebidanan untuk mengundang masyarakat melalui lisan dan mengundang melalui wa atau telpon.

Langkah 2 : Mengadakan skrining untuk pemeriksaan kadar asam urat.

Masyarakat yang hadir diminta kesediannya untuk ikut skrining kadar asam urat. Masyarakat yang bersedia dilakukan pengecekan melalui daftar hadir alamat dan nomor telponnya untuk dilakukan tindak lanjut apabila setelah pemeriksaan terdapat temuan abnormal. Pelaksanaan pemeriksaan asam urat dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan peralatan yang telah disediakan oleh tim.

Langkah 3 : Evaluasi Pelaksanaan Program

Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan, adapun langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan yaitu :

1. Memastikan semua masyarakat di RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru telah melakukan pemeriksaan kadar asam urat.
2. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru untuk konsisten melakukan upaya kegiatan untuk mencegah penyakit asam urat khususnya masyarakat di RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3. Hasil Pelaksanaan

1. Penyuluhan tentang Penyakit Asam Urat dan Pencegahannya.

Pada kegiatan ini tim pelaksana mengumpulkan masyarakat dengan cara melibatkan pihak RW dan jajaranya serta mahasiswi kebidanan untuk mengundang masyarakat melalui lisan dan undangan melalui wa atau telpon. Masyarakat diberikan penyuluhan tentang “Penyakit Asam Urat dan Pencegahannya”.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab secara langsung kepada masyarakat yang hadir, kemudian memberikan leafleat yang berisi materi tentang Penyakit Asam Urat dan Pencegahannya. Setelah dilakukan penyuluhan, masyarakat diberikan evaluasi dengan melakukan tanya jawab seputar Penyakit Asam Urat dan Pencegahannya yang dilakukan oleh tim pelaksana.

2. Mengadakan Skrining Untuk Pemeriksaan Kadar Asam Urat.

Setelah masyarakat mendapatkan informasi tentang penyakit asam urat dan pencegahannya, masyarakat yang hadir diminta kesediaannya untuk ikut skrining. Masyarakat

yang bersedia dilakukan pengecekan melalui daftar hadir alamat dan nomor telponnya untuk dilakukan tindak lanjut apabila setelah pemeriksaan terdapat temuan abnormal.

Pelaksanaan skrining kadar asam urat dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian pada masyarakat dengan peralatan yang telah disediakan oleh tim pelaksana. Adapun teknik pemeriksaan kadar asam urat yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu : Alat yang diperlukan; 1) Multi Check Pemeriksaan asam urat, 2) Blood lancet, 3) Kapas alcohol, 4) Tisu, 5) Strip asam urat. Langkah-langkah ; 1) Petugas menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan, 2) Petugas mencuci tangan, 3) Dekatkan alat dengan pasien, 4) Pastikan alat bisa digunakan, 5) Pasang strip asam urat pada alat, 6) Desinfeksi jari pasien pada area penusukan, 7) Menusukkan lancet dijari tangan pasien, 8) Memasukkan darah pasien ke dalam strip yang telah terpasang pada alat, 9) Menutup area penusukan dengan kapas alkohol, 10) Menunggu hasilnya selama 10 detik dan membaca hasil.

Pelaksanaan skrining kadar asam urat yang dilakukan terhadap 20 orang masyarakat dan diperoleh temuan abnormal sebanyak 9 orang (45%) dengan kadar asam urat tinggi.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program

Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan, dilakukan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan yaitu :

a. Belum terlaksananya kembali kegiatan skrining kadar asam urat di masyarakat khususnya RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru secara gratis. Dikarenakan kegiatan ini biasanya terlaksana dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pihak terkait.
b. Evaluasi untuk memastikan kondisi masyarakat di RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru terhadap penyakit asam urat terus dilakukan melalui upaya pencegahan yang dilakukan oleh pihak puskesmas/kader.
c. Penyuluhan tentang penyakit asam urat dan pencegahannya dilakukan oleh puskesmas pada saat masyarakat datang berkunjung ke puskesmas.

Gambar 1. Skrining Kadar Asam Urat

4. Penutup

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa : 1). Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat dan pencegahannya setelah dilakukannya penyuluhan, 2). Kegiatan skrining kadar asam urat pada masyarakat di RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru disikapi antusias oleh masyarakat dan dihadiri oleh 20 masyarakat yang melakukan skrining, 3). Evaluasi pelaksanaan

program melalui upaya-upaya pencegahan terhadap penyakit-penyakit degeneratif seperti mengadakan penyuluhan, penyebaran angket melalui wa grup, penyebaran leaflet sehingga bisa tetap menjaga pola hidup masyarakat tanpa harus menunggu adanya pemeriksaan gratis.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka diharapkan petugas puskesmas dan jajarannya serta perangkat daerah di RW 09 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru aktif melakukan upaya-upaya pencegahan terhadap penyakit-penyakit degeneratif seperti mengadakan penyuluhan, penyebaran angket melalui wa grup, penyebaran leaflet sehingga bisa tetap menjaga pola hidup masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama kepada Institusi Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Ketua Program Studi D-III Kebidanan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Kepala Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru, Ketua RW 09 beserta tokoh masyarakat serta kader di RW 09 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dan seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Kusumayanti, G. A. D., Ni, dan Dewantari, M. (2017). *The Influence of Low Purine Diet and Physical Activity on Changing of Uric Acid Levels in Hyperuricemia*. International Journal of Health Sciences, 1(3), 1–9.

Pranatahadi., Suharjana., Warsito, A.A. (2012). *Pelatihan Instruktur Senam Lansia Bugar di Desa Wijirejo Pandak*.

Seran, R. Bidjuni, H. dan Onibala, F. (2016). *Hubungan Antara Nyeri Gout Arthritis Dengan Kemandirian Lansia Di Puskesmas Towuntu Timur Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara*, ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 1, Februari 2016.

Syarifah, A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Budaya Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia*. 8(2), 92–98